

Penerapan *Flicked Painting* Dengan Media Spray Pada Produk Sejadah Traveling Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Desa Leppang Kabupaten Majenne

Sitti Aisyah, Kurniati, Asiani Abu
Universitas Negeri Makassar
st.aisyah@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim di Desa Leppang Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan adalah berupa pelatihan membuat sejadah traveling dengan teknik lukis *flicked painting* dengan media spray. Luaran yang ditargetkan adalah menghasilkan produk sejadah traveling yang dibuat pada bahan katun dengan motif yang dihasilkan melalui teknik lukis *flicked painting*. Produk sejadah tersebut dapat digunakan untuk keperluan ibadah shalat pada saat bepergian.

Pemberian keterampilan ini didasari oleh beberapa permasalahan pada kelompok ibu-ibu majelis taklim yakni: Belum ada pelatihan yang serupa yang pernah diberikan pada ibu-ibu kelompok majelis taklim; Masyarakat sangat membutuhkan keterampilan praktis untuk menambah keterampilan; Kebutuhan sajadah traveling dapat digunakan sebagai wahanah untuk membuka peluang usaha. Untuk mencapai sasaran keberhasilan Program Kemitraan Masyarakat ini solusi yang ditawarkan adalah melakukan pendampingan pada Ibu-Ibu Majelis Taklim, serta menerapkan metode pembelajaran yang mudah dimengerti oleh peserta program kemitraan masyarakat.

Kata kunci: *Sajadah Traveling, Teknik lukis, Flicked Painting*

Abstract. *The purpose of this Community Partnership Program (PKM) activity is to provide knowledge and skills to a group of women from the Taklim Council in Leppang Village, Majene Regency, West Sulawesi. The knowledge and skills provided are in the form of training on making traveling prayer mats with flicked painting painting techniques with spray media. The targeted output is to produce traveling sejadah products made of cotton with motifs produced through the flicked painting technique. This prayer product can be used for prayer purposes while traveling.*

The provision of these skills is based on several problems in the group of women of the Majelis Taklim, namely: There has been no similar training that has been given to the women of the Majelis Taklim group; Society is in dire need of practical skills to add skills; Travel rug needs can be used as a vehicle to open up business opportunities. To achieve the successful target of the Community Partnership Program, the solution offered is to provide assistance during the activity, and to apply learning methods that are easily understood by the community partnership program participants.

Keywords: *Traveling prayer mat, Painting technique, Flicked Painting*

I. PENDAHULUAN

Desa Leppang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sendana Kabupaten Majenne Sulawesi Barat yang berjarak sekitar 331 km dari kota Makassar dengan jarak tempuh kurang lebih 6 jam. Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Leppang, dengan luas wilayah 8,66 Km², berada pada titik koordinat antara 03o19'50" - 03o21'20" Lintang Selatan dan antara 118o50'55" - 118o54'05" Bujur Timur dengan batas adalah sebagai berikut : Sebelah Utara : Desa

Binanga & Desa Pundau Sebelah Selatan : Desa Puttada & Desa lalatedong Sebelah Barat : Desa Lalatedong & Selat Makassar Sebelah Timur : Desa Paminggalan.

Desa Leppang Kabupaten Majene memiliki kelompok ibu-ibu yang bergerak dalam organisasi seperti Kelompok Ibu-Ibu PKK, Kelompok Pengajian atau Majelis Taklim dsb. Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat, termasuk di Kecamatan

Sendana. Lembaga ini hampir terdapat di setiap komunitas muslim yang keberadaannya telah banyak berperan dalam pengembangan dakwah Islam. Melalui majelis taklim, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan dari majelis taklim adalah merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka, usia berapapun, profesi apa pun, suku apa pun, dapat bergabung di dalamnya. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam. Lokasi taklim pun bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. (Nasrul & Sasongko, 2018)

Sehubungan dengan hal tersebut, terkait dengan keberadaan Majelis Taklim di tengah masyarakat terutama di Kecamatan Sendana, maka perlu diberdayakan, dalam berbagai hal termasuk dalam mengelola keterampilan untuk peningkatan perekonomian keluarga yang tentu saja akan berimbas pada peningkatan ekonomi masyarakat. Menurut (Huda, 2019) bahwa majelis taklim sebagai ikon destinasi religi sekaligus mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam aspek spiritual, aspek pendidikan, aspek ekonomi dan sosial kemasyarakatan sehingga mampu meningkatkan kemandirian, kesejahteraan dan peningkatan kualitas kehidupan secara lebih baik.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan pemberdayaan majelis taklim yang didalamnya terdapat sekumpulan ibu-ibu Rumah tangga atau kaum perempuan adalah dengan memberikan keterampilan membuat sajadah traveling dengan teknik lukis dengan cara mencipratkan cat di atas bahan atau (*flicker painting*). Teknik lukis dengan *flicker painting* adalah merupakan cara memberi lukisan pada bahan dengan cara mencipratkan cat warna sehingga membentuk lukisan, bentuk lukisan ini banyak dibuat dalam bentuk abstrak. (Wahyuni, Karyono, & Sukarya, 2013)

Sajadah traveling merupakan sajadah yang simpel dan praktis untuk dibawa dalam perjalanan. Oleh karena itu perlu didesain sebuah sajadah yang memungkinkan orang dapat membawanya tanpa memerlukan ruang yang besar sehingga dapat disimpan dalam wadah seperti tas bawaan. Karena kebutuhan ummat muslim dalam beribadah memerlukan sajadah sebagai alas dalam menjalankan ibadah shalat meskipun dalam perjalanan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Maruti, 2020) sajadah adalah sebuah hamparan atau permadani yang digunakan dalam menunaikan ibadah shalat dengan tujuan menjaga kebersihan pada saat melakukan gerakan sujud. Karena kebersihan pada saat shalat adalah sesuatu yang dituntut dalam agama Islam.

Bentuk sajadah yang akan diberikan sebagai pelatihan pada Majelis Taklim di Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene adalah sajadah dengan teknik lukis *flicked painting* dimana proses pembuatannya dengan menggunakan media spray untuk memberikan motif atau lukisan pada sajadah. Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sajadah adalah bahan kain katun sebagai bahan utama dengan alat pewarna menggunakan cat tekstil *Iretsu*.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim PKM UNM pada mitra adalah: (1) Belum ada pelatihan yang serupa yang pernah diberikan pada ibu-ibu kelompok majelis taklim. (2) Masyarakat sangat membutuhkan keterampilan praktis untuk menambah wawasan pengetahuan dan tingkat keterampilan, (3) Kebutuhan sajadah traveling dapat digunakan sebagai wahana untuk membuka peluang usaha.

II. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan maka yang menjadi permasalahan mitra adalah:

1. Kelompok Majelis Taklim memerlukan keterampilan yang dapat digunakan untuk membuka peluang usaha
2. Pelatihan pembuatan sajadah traveling dengan teknik lukis belum pernah diberikan pada kelompok mitra
3. Sajadah traveling sangat dibutuhkan untuk menjalankan ibadah shalat bagi ummat

muslim pada saat melakukan perjalanan terutama pada saat pandemi covid 19 untuk mencegah penularan virus melalui penggunaan sajadah.

4. Perlunya pendampingan dari TIM PKM UNM untuk melatih Ibu-Ibu Majelis Taklim dalam menambah keterampilan membuat sajadah traveling dengan teknik lukis.

Solusi yang ditawarkan

Untuk membantu mengatasi permasalahan mitra adalah:

1. Bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk menyediakan lokasi kegiatan pelatihan keterampilan membuat sajadah traveling
2. Pengalokasian waktu untuk kegiatan program keterampilan membuat sajadah traveling dengan teknik lukis.
3. Menyediakan alat-alat bantu seperti bahan ajar, peralatan menjahit, bahan untuk membuat sajadah traveling.
4. Melakukan pendampingan selama kegiatan program keterampilan membuat sajadah traveling dengan teknik lukis
5. Menerapkan metode pembelajaran yang mudah dimengerti oleh peserta pelatihan keterampilan.

III. METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam Melaksanakan Solusi yang Ditawarkan

Prosedur tahapan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal pada lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan pelaksanaan PKM
2. Mengurus dan menyampaikan perizinan pada pemerintah setempat yaitu Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat.
3. Menyediakan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pelatihan membuat sajadah traveling dengan teknik lukis
4. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sampai peserta atau mitra mampu membuat sajadah traveling dengan teknik lukis.

5. Melakukan evaluasi kegiatan PKM untuk menilai keberhasilan program yang telah dilakukan pada peserta atau mitra

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama adalah sebagai berikut:

1. Memberikan metode ceramah dan tanya jawab pada peserta teori tentang pembuatan sajadah dengan teknik lukis
2. Mendemonstrasikan cara membuat sajadah dengan teknik lukis pada peserta
3. Melakukan pendampingan proses pembuatan sajadah traveling pada ibu-ibu majelis taklim

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

1. Adanya dukungan dari pemerintah setempat untuk memperlancar kegiatan pelatihan pada peserta
2. Kesiediaan mitra sebagai peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan dengan motivasi yang tinggi guna memperoleh hasil yang maksimal
3. Memfasilitasi tempat yang memadai guna memperlancar jalannya kegiatan pelatihan membuat busana pesta dengan teknik pola sederhana.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Program kemitraan masyarakat pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Sendana Kabupaten Polewali Mandar didasarkan pada:

1. Melihat tingkat motivasi peserta pada saat melakukan kegiatan pelatihan keterampilan membuat sajadah dengan teknik lukis
2. Melihat respon peserta terhadap proses kegiatan pelatihan membuat sajadah dengan teknik lukis
3. Mengevaluasi hasil kegiatan pelaksanaan program mulai dari, tingkat kebutuhan peserta, Perencanaan, pelaksanaan
4. Mengevaluasi hasil produk program PPM dilihat dari kerapian

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim dapat dilihat dari:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan membuat sejadah dengan teknik lukis pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim
2. Adanya daya dukung pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat terhadap keberlangsungan program.
3. Kegiatan yang dilakukan dapat menjadi sumber pendapatan bagi penduduk melalui kegiatan usaha penciptaan lapangan kerja produktif.
4. Pemberdayaan masyarakat khususnya pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim yang secara aktif mulai mengenali dan menggali potensi yang mereka miliki.
5. Terbentuknya kelompok-kelompok usaha produktif yang bergerak pada bidang usaha keterampilan guna membantu pemerintah membuka lapangan kerja.

IV. HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan Di Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene berupa Keterampilan membuat sejadah traveling dengan teknik lukis *flicked painting* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah peserta dibatasi 10 karena mengingat masih adanya pandemi covid 19. Kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi persyaratan kesehatan covid 19 yakni setiap peserta memakai masker dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Kegiatan dilakukan dengan tetap menjaga jarak antara tiap peserta. Respon peserta cukup baik ditandai dengan keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan sampai akhir.

Gambaran hasil pelaksanaan PKM pembuatan Sejadah Traveling pada ibu-ibu Majelis Taklim di Desa Leppang Kecamatan Sendana. Keberhasilan program kegiatan dilihat dari:

Tingkat keterampilan membuat sejadah traveling pada peserta PPM di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Tingkat keterampilan membuat sejadah traveling pada ibu-ibu majelis taklim yang dilihat dari penggunaan alat dan bahan, kreativitas mendesain atau peletakan motif pada sejadah, pemberian warna dan ketepatan ibu-ibu majelis taklim dalam mengerjakan sejadah traveling dengan teknik lukis. Hasil yang dicapai adalah pada umumnya ibu-ibu memiliki tingkat keterampilan yang baik dalam membuat sejadah traveling, baik dari persiapan alat dan bahan, teknik peletakan motif dan pemberian warna dikerjakan sesuai dengan dengan teknik dan cara yang benar setelah diberikan pembelajaran dan pelatihan oleh tim PKM UNM.

Hasil keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan pada ibu-ibu Majelis Taklim ini sejalan dengan konsep keterampilan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan cermat. (Yasika, 2017).

Hal yang sama diungkapkan oleh (Sutihat, 2016), bahwa keterampilan dalam melakukan pekerjaan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam mempengaruhi produktivitas kerja. Jika dikaitkan dengan kegiatan PPM yang dilakukan oleh ibu-ibu Majelis Taklim di Desa Leppang Kecamatan Sendana bahwa dengan keterampilan yang dimiliki dapat membuat mereka untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan produktivitasnya membuat barang kerajinan khususnya kerajinan membuat sejadah traveling setelah dilakukan pelatihan.



Gambar 1: Peserta PKM mempraktekkan membuat sejadah traveling



Gambar 2. Pembuatan sejadah traveling oleh peserta



Gambar 4: Peserta memperhatikan arahan pendamping pelatihan

Tingkat Motivasi Peserta PPM Dalam Membuat Sejadah Traveling

Motivasi adalah suatu usaha atau dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Al-Amin, 2022). Tingkat motivasi ibu-ibu majelis taklim dalam mengikuti kegiatan pemberian keterampilan membuat sejadah traveling dengan teknik lukis dilihat dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan, perhatian dan keinginan untuk belajar. Pada umumnya peserta terlihat antusias dan penuh perhatian dalam mengikuti kegiatan mulai dari awal kegiatan sampai selesai.

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemberian keterampilan membuat sejadah traveling pada ibu-ibu majelis taklim dikategorikan cukup terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perhatian dan keinginan untuk belajar dari peserta cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan sehingga setiap peserta dapat menyelesaikan produk sejadah yang layak pakai dan bisa dikembangkan menjadi produk untuk layak jual.



Gambar 3: Aktivitas kegiatan peserta dalam membuat sejadah

Hasil Jadi Produk Sejadah Traveling Yang Dibuat Oleh Peserta

Materi pelatihan yang diberikan adalah pendampingan dan pelatihan membuat sejadah traveling dengan teknik melukis *flicked painting* dengan media spray pada ibu-ibu Majelis Taklim Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, setelah diberikan latihan dan contoh oleh tim PKM Dosen PKK UNM terlihat bahwa pada umumnya peserta sudah dapat mengetahui teknik menjahit sejadah traveling dan memberi motif dengan cara melukis dengan teknik *flicked painting* dan setiap peserta dapat mengembangkan produk dengan berbagai kreasi warna dan motif pada sejadah. Keberhasilan pada kegiatan ini tercapai sekitar 90 % jika dilihat dari hasil yang dibuat oleh peserta. Kegiatan dan hasil karya yang dibuat oleh ibu-ibu majelis taklim dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 5. Sampel produk sejadah traveling



Gambar 6: Produk sejadah traveling oleh peserta

Capaian Hasil PKM Terkait Pelaksanaan Pasca Kegiatan Oleh Tim PKM

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPM yang dilakukan oleh Team PKM dibawah bimbingan Dosen-Dosen PKK FT UNM yang menjadi ukuran keberhasilan dalam kegiatan adalah cara penyampaian materi oleh team, kebaruan topik dan tingkat pemahaman peserta. Berdasarkan survey yang telah diisi oleh peserta maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian hasil PKM terkait pelaksanaan pasca kegiatan berdasarkan hasil survey pada peserta

| No | Jenis Kegiatan | Capaian (%) | Keterangan |
|----|---|-------------|--|
| 1 | Cara Penyampaian materi | 90 % | Penyampaian materi oleh team sangat menarik |
| 2 | Kebaruan topik dan kebermfaatan program | 90 % | Topik materi merupakan hal baru bagi peserta PKM dan sangat bermanfaat |
| 3 | Tingkat pemahaman peserta | 90 % | Peserta memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap materi dalam membuat sejadah traveling |

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa tim PKM UNM dibawa bimbingan Dosen PKK dan mahasiswa. **Pertama** tim PKM

UNM berhasil menyampaikan materi dengan teknik dan metode yang tepat setelah diakumulasi dari seluruh peserta diperoleh nilai sebesar 90 %.

Kedua adalah kebaruan topik pemberian keterampilan membuat sejadah traveling bagi ibu-ibu majelis taklim oleh team PKM UNM diperoleh nilai sebesar 90 % yang berarti team PPM UNM berhasil menghadirkan topik pembahasan berupa keterampilan membuat sejadah traveling dengan teknik *flicked painting* adalah hal yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh peserta dalam menambah ilmu, maupun keterampilan.

Ketiga adalah tingkat pemahaman peserta dari hasil survey menunjukkan sekitar 90 % peserta menyatakan mudah dipahami terkait penyampaian materi dan pemberian keterampilan. Ini berarti bahwa tim PKM telah berhasil memberikan pendampingan pada peserta dengan teknik mengajar yang sederhana dan mudah dipahami oleh seluruh peserta.



Gambar 4: Aktivitas dalam pemberian materi oleh Tim PPM UNM

Faktor Pendukung

Pendukung pada kegiatan PKM pada ibu-ibu Majelis Taklim Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sehingga program dapat berlangsung secara maksimal diantaranya adalah:

1. Kegiatan PKM dilakukan secara berkelompok dan terpadu yang difasilitasi oleh Lembaga LP2M UNM sehingga kegiatan dapat terkordinir dengan baik.
2. Kegiatan dilakukan pada desa binaan LP2M UNM sehingga memudahkan untuk memobilisasi peserta dalam mengikuti kegiatan.
3. Adanya kerjasama yang baik antara LP2M UNM dengan aparat pemerintah di Sulawesi Barat Khususnya Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene yang memfasilitasi kegiatan dari awal sampai akhir program.
4. Kesiediaan pemerintah Desa Leppang Kecamatan Sendana menyediakan sarana dan prasarana guna memperlancar program PKM
5. Tingginya minat dan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan sampai selesai

Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil kegiatan PKM Pembuatan Sejadah traveling pada ibu-ibu majelis Taklim beberapa hambatan yang dihadapi yaitu:

1. Waktu yang tersedia dalam melakukan program kegiatan masih dianggap kurang oleh peserta dibawah bimbingan atau pendampingan oleh Tim PKM Dosen-Dosen PKK UNM
2. Kerajinan yang dibuat sebatas menggunakan peralatan yang sederhana, sehingga variasi produk terbatas pada peralatan yang digunakan.
3. Jumlah peserta masih sangat dibatasi karena masih adanya wabah Covid-19.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan PPM oleh ibu-ibu Majelis Taklim di Desa Leppang Kecamatan Sendana maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya hubungan kerjasama yang baik antara tim PPM PKK FT UNM dengan Pemerintah Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

sebagai Mitra LP2M UNM untuk menjadi desa binaan

2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat sejadah traveling pada peserta pelatihan untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai wahana berwirausaha
3. Peserta PPM menghasilkan produk sejadah traveling yang dapat digunakan sebagai sarana beribadah pada saat bepergian
4. Terbukanya pikiran dan wawasan kewirausahaan bagi ibu-ibu majelis taklim untuk dikembangkan lebih lanjut dalam mengelola usaha produk kreatif secara professional dengan membuka usaha kerajinan.

Ucapan Terima Kasih Kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua LPM dan Staf Universitas Negeri Makassar
3. Bapak Pemerintah Wilayah Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat
4. Ibu-Ibu Majelis Taklim Desa Leppang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Nasrul, E., & Sasongko, A. (2018). *Memahami Istilah Majelis Taklim*. Jakarta: <https://republika.co.id/>.
- Al-Amin, M. I. (2022, Januari 19). *Motivasi Adalah Hasrat atau Dorongan*. Retrieved from Kata Data Green: <https://katadata.co.id/safrezi>
- Andriani. (2020). *Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kecamatan Wonomulyo*. Polewali Mandar: Tayang.Com.
- Huda, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Multikultural. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 253-278.
- Mandar, B. P. (2020). *Jumlah Penduduk (Jiwa), 2018-2020*. Polewali Mandar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar.



- Maruti, E. B. (2020). *Karya Siri Sejadah Fatimah Chik Mengikuti konsep Keindahan Dalam Melayu*. Kuala Lumpur: Cultural Centre Universiti Of Malaya.
- Sutihat, S. (2016). *Pengaruh Keterampilan dan Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Karyawan (Studi pada PT Wijaya Karya Beton Jatiwangi Kabupaten Majalengka)*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- Wahyuni, T., Karyono, T., & Sukarya, Y. (2013). *Eksplorasi Bentuk Kupu-Kupu* Sebagai Gagasan Berkarya Seni Lukis Abstrak Melalui Teknik Flicked Painting Cipratan. *Jurnal Edukasi*, 1-12.
- Yasika, R. (2017). *Pengaruh Keterampilan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin Sentra Kerajinan Songket di Tanggo Butung Palembang*. Palembang: UIN Raden Patah.